

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan oleh peneliti terkait minat dan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam dengan strategi pembelajaran aktif di MAN 2 Banjarmasin, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan metode diskusi dan tanya jawab terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Banjarmasin merupakan bagian dari strategi pembelajaran aktif yang dirancang secara terencana melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode ini dipilih sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa, serta mampu mendorong partisipasi aktif, berpikir kritis, dan pemahaman yang lebih mendalam.
 - a. Perencanaan penerapan metode diskusi dan tanya jawab terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan Islam merupakan langkah awal yang penting untuk memastikan proses belajar berjalan efektif. Di MAN 2 Banjarmasin, guru SKI telah merancang pembelajaran sesuai Kurikulum Merdeka dengan mempertimbangkan karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, serta nilai-nilai yang terkandung dalam materi. Perencanaan yang baik memungkinkan siswa lebih aktif, pembelajaran lebih bermakna, dan tujuan pendidikan tercapai secara optimal.
 - b. Pelaksanaan penerapan metode diskusi dan tanya jawab terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN 2 Banjarmasin telah

berjalan sesuai perencanaan dan prinsip pedagogis yang baik. Guru merancang langkah-langkah pembelajaran dengan menyesuaikan metode terhadap karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran. Metode diskusi mendorong siswa aktif menyampaikan pendapat, sementara metode tanya jawab meningkatkan pemahaman melalui interaksi langsung. Kedua metode ini menciptakan suasana belajar yang aktif, efektif, dan bermakna bagi peserta didik.

- c. Evaluasi penerapan metode diskusi dan tanya jawab terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Banjarmasin telah menunjukkan hasil yang positif dan sesuai dengan perencanaan dalam modul ajar. Metode ini efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif serta pemahaman siswa melalui kegiatan yang mendorong berpikir kritis dan komunikasi dua arah. Evaluasi dilakukan secara beragam, seperti observasi, tugas tertulis, hingga ujian, sehingga guru dapat menilai ketercapaian tujuan pembelajaran serta memberikan pendampingan lanjutan bagi siswa yang memerlukan

B. Saran

Kesimpulan yang telah dipaparkan maka, peneliti juga mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala madrasah agar bisa secara intensif untuk melakukan dan memberikan pelatihan bagi guru sejarah kebudayaan Islam maupun guru mata pelajaran lainnya, guna meningkatkan standarisasi kompetensi terkait metode pengajaran, sehingga bisa memanfaatkan ruang pembelajaran yang

lebih diminati oleh peserta didik. Serta bisa di implementasikan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Dan tercapainya pendidikan yang berkualitas sesuai dari visi dan misi yang menjadi tujuan di madrasah;

2. Kepada guru sejarah kebudayaan Islam di MAN 2 Banjarmasin diharapkan agar terus mengembangkan variasi dalam penerapan metode diskusi dan tanya jawab agar suasana kelas tetap dinamis dan menarik. Guru juga dapat memanfaatkan media pembelajaran yang mendukung diskusi, serta memberikan pancingan pertanyaan yang menantang agar siswa lebih aktif berpikir kritis dan berani mengemukakan pendapat..
3. Kepada peserta didik diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi dan sesi tanya jawab, baik dengan menyampaikan pendapat maupun mengajukan pertanyaan. Sikap terbuka, percaya diri, serta kesiapan dalam memahami materi sebelum pembelajaran akan membantu siswa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan meningkatkan kemampuan berpikir logis serta kritis.